MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V SEKOLAH DASAR SDN 004 SUNGAI BESAR KECAMATAN PUCUK RANTAU

Aria Heldayani¹, Rusdial Marta²

¹UPTD Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Besar
e-mail: ariaheldayani301211@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan munculnya permasalahan yang peneliti temui pada SDN 004 Sungai Besar yaitu rendahnya hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat aktif dalam belajar, tidak bersemangat dalam belajar, mudah jenuh, dan susah dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan di sekolah berupa media cetak dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Makanya peneliti perlu memikirkan bahan ajar yang dibuat sendiri berupa LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan LKPD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui metode pembelajaran PBL (Prolem Based Learning) pada pembelajaran tematik terpadu pada peserta didik kelas V SDN 004 Sungai Besar Negeri 12 dan 19 Parambahan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang diadaptasi dari model Borg and Gall. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes tertulis dan wawancara kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menghasilkan sebuah bahan ajar berupa LKPD berbasis PBL Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, analisis data menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia efektif dan menarik dalam pembelajaran.

Kata kunci: *LKPD, Pembelajaran Berbasis PBL, Tematik Terpadu*

LATAR BELAKANG

Kurikulum mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahantersebut terjadi karena tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan tka guru, kurang melibatkan peserta didik, sumber belajar yang digunakan pun amat sangat minim, serta guru dalam penyampaian pembelajaran masih text book. Di lihat dari aspek kemenarikannya LKPD yang ada saat ini tidak mendukung aspek tersebut, ini terlihat dari tulisan dan gambar yang ada serta ukuran huruf yang digunakan. Lembar kegiatan peserta didik yang digunakan di sekolah, cenderung kurang mendukung materi tagihan pada kurikulum,

dan cenderung hanya memuat pengetahuan terhadap penyelesaian materi konseptual, artinya peserta didik tidak diberikan peluang untuk menggunakan, menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keberadaan LKPD yang seharusnya menjadi media untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, yang terjadi hanya sebagai media formalitas penambah nilai tugas bagi peserta didik.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran di SDN 004 Sungai Besar, peserta didik kurang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga konsep pemahaman materi tidak dapat dikuasai oleh peserta didik, selain itu peserta didik dalam pembelajaran kurang memberikan gagasan, dan ide kritis, beberapa hal di atas membuat peserta didik tidak dapat mengimplementasikan pengetahuan dalam pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi yang dilaksanakan juga melihat keterbatasan peserta didik dalam penggunaan LKPD. Peserta didik hanya diperintahkan untuk langsung mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku paket, bergantian dengan soal yang ada di dalam LKPD yang digunakan, karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran tersebut. Menurut (Ngalimun and Pd, 2014), model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Selain pendekatan Problem Based Learning (PBL) diperlukan adanya dukungan sarana penunjang yang baik, agar pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan ini dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu penunjang bahan ajar yang diperlukan untuk pendekatan pembelajaran tersebut adalah LKPD, sebagai lembar kegiatan yang mendasari untuk penerapan pada pengalaman langsung di dunia nyata, di mana peserta didik diharapkan dapat menerapkan pengetahuannya melalui tugas yang harus dikerjakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, penulis beranggapan perlu perbaikan dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri 004 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau, agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat menjelaskan masalah, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, untuk itu diperlukanlah pengembangan LKPD dalam pembelajaran tematik terpadu berbasis Problem Based Learning (PBL) kelas V SDN 004 Sungai Besar.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran Problem Base Learning (PBL) yang dilakukan oleh guru dengan penilaian berupa LKPD yang dapat distandarisasi melalui validitas, praktikalitas, dan efektifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah validasi LKPD dengan instrumen pengumpul data yang digunakan berupa lembar penilaian untuk ahli. Skor rata-rata untuk penilaian pengembangan produk LKPD pada pembelajaran tematik terpadu secara keseluruhan dari aspek media diperoleh hasil 80% aspek materi diperoleh hasil 89% dan aspek bahasa diperoleh hasil 90%. Produk LKPD yang telah dikembangkan secara keseluruhan dengan rata-rata 86% dengan kategori sangat valid. Adapun tahapan uji validitas isi instrumen dengan rumus Gregory untuk ahli materi 3 orang validator dengan menggunakan tabulasi 3x3 memenuhi kriteria validitas isi 1 kategori sangat tinggi, ahli media 1 orang dengan menggunakan tabulasi 1x1 memenuhi kriteria validitas isi 1 kategori sangat tinggi, ahli bahasa 1 orang dengan menggunakan tabulasi 1x1 memenuhi kriteria validitas isi 1 kategori sangat tinggi sesuai data pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil validasi dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PBL bisa membuat siswa menjadi aktif dalam belajar dan bisa meningkatkan nilai siswa. LKPD yang dikembangkan didesain dengan warna yang menarik, berbagai gambar sehingga dapat membuat siswa aktif dalam belajar dan dapat memahami materi pelajaran dengan baik. LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan LKPD berbasis PBL ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya LKPD pembelajaran tematik terpadu yang memiliki spesifikasi pembelajaran integrasi dengan mata pelajaran lain. Dengan demikian hasil pengembangan dimaksudkan untuk memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang organ gerak hewan dan manusia.

Pengembangan LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia kelas V SD ini mengikuti prosedur pengembangan Borg & Gall. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui adanya suatu keadaan yang seharusnya ada (*who should be*) dan keadaan nyata di lapangan yang sebenarnya (*what is*). Selain itu juga (1) Identifikasi KI dan KD yang sesuai, menjabarkan KI dan KD kedalam indikator yang berupa tujuan untuk kerja atau operasional. (2) Mendesain Bahan Ajar LKPD tema organ gerak hewan dan manusia, yaitu proses mendesain LKPD berbasis PBL berdasarkan KI dan KD yang sesuai. (3) Membuat Bahan Ajar LKPD Tema organ gerak hewan dan manusia, yaitu menganalisis KI dan KD pada standar isi Kurikulum 2013, setelah KI dan KD disesuaikan maka dibuat desain LKPD yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. (4) Implementasi pengembangan Bahan Ajar LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia, yaitu tahap melaksanakan di lapangan. (5) Evaluasi dan desiminasi produk adalah tahap mengevaluasi setiap tahapan pelaksanaan dan penggunaan bahan ajar agar efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap selanjutnya, setelah produk awal Bahan Ajar LKPD Tema organ gerak hewan dan manusia dibuat kemudian dilakukan uji validasi dari produk tersebut yaitu : (1) Uji validasi oleh satu orang dosen ahli sintak dan desain LKPD; (2) Uji validasi oleh tiga orang ahli materi; (3) Uji validasi oleh satu orang ahli bahasa; (4) Uji coba kepada guru kolaborator yang mengajar di SDN 004 Sungai Besardan SDN 19 Paramahan; (5) Uji coba lapangan utama dari 22 orang.

LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia digunakan sebagai media pembelajaran pendamping buku peserta didik, LKPD ini dirancang sesuai sintaks dan desain pembelajaran yang sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik. Seiring diberlakukannya kurikulum 2013 yang menuntut pembelajaran dengan menekankan pada pengembangan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Handayani, Kirana and Kardi, 2012), bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas, demikian halnya dengan pendapat (Joyce and Song, 2012), menjelaskan bahwa setiap model mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Setiap pendekatan memberikan peran yang berbeda kepada peserta didik, ruang fisik, dan sistem sosial kelas. Sifat materi dan informasi-informasi dari teks buku bacaan materi ajar peserta didik, di samping itu, banyak kegiatan pengamatan gambar-gambar. Tujuan yang akan dicapai meliputi aspek kognitif (produk dan proses) dari kegiatan pemahaman bacaan mengenai materi yang disajikan dan lembar latihan peserta didik. Model keterhubungan dalam pengembangan LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia ini berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh (Hernawan, 2008), bahwa model bahan ajar berupa LKPD tematik menggunakan model keterpaduan (integrated) yaitu menyatukan beberapa kompetensi yang terlihat "serupa" dari berbagai mata pelajaran. Tema akan ditemukan kemudian setelah seluruh kompetensi dasar diintegrasikan. Rusman (Andi, 2014) menjelaskan bahwa Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik, disebut "bermakna" dikarenakan dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pengembangan LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia kelas V SD merupakan salah satu hasil inovasi yang dikembangkan oleh peneliti sangat cocok untuk digunakan sebagai acuan dan pendamping pengembangan materi pelajaran yang terdapat pada buku peserta didik kurikulum 2013, karena LKPD ini dirancang dan dikembangkan mengacu kepada buku peserta didik dan buku guru dengan pola pendekatan pembelajaran saintifik dengan model pembelajaran tematik terpadu yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan dalam rumusan indikator dan diimplementasikan dalam tujuan pembelajaran berdasarkan Standar Proses dan Standar Kelulusan. Dari sisi lain dapat dijelaskan bahwa hasil inovasi LKPD berbasis PBL bersifat ekonomis artinya dapat diperoleh dan dimiliki oleh peserta didik tanpa harus terbebani dengan masalah keuangan karena LKPD yang dikembangkan adalah hasil karya sendiri.

Analisis kepraktisan dilakukan untuk menentukan kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan hasil angket respon siswa dan guru setelah

menggunakan perangkat pembelajaran, serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Berikut merupakan hasil yang diperoleh.

1. Angket respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menilai kepraktisan perangkat pembelajaran ditinjau dari aspek kesesuaian dengan pendekatan PBL, kemudahan, keterbantuan, dan kemenarikan. Respon siswa terhadap perangkat pembelajaran yang telah digunakan menunjukkan skor rata-rata 85 dan 84. Berdasarkan pedoman klasifikasi penilai perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat baik.

2. Angket Respon Guru

Angket respon guru digunakan untuk menilai kepraktisan perangkat pembelajaran ditinjau dari aspek penyajian materi, kesesuaian dengan pendekatan kontekstual, penggunaan RPP, dan penggunaan LKPD. Respon guru terhadap perangkat pembelajaran yang telah digunakan menunjukkan skor rata-rata 96. Berdasarkan pedoman klasifikasi penilaian perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, respon guru terhadap proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat baik. Berdasarkan praktikalitas dalam pengembangan LKPD maka LKPD pada pembelajaran tematik terpadu dengan kategori sangat praktis dan praktis digunakan oleh siswa maupun guru dalam pembelajaran.

3. Efektivitas Hasil Belajar Menggunakan LKPD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Berbasis PBL

Berdasarkan hasil uji efektifitas pada tahap pengembangan menunjukkan rata-rata hasil belajar setelah dilakukan ujicoba pretes dan postes menunjukkan hasil yang sangat bagus. Hasil analisis data terhadap aktifitas siswa saat proses pembelajaran di sekolah uji coba lapangan utama 70,04 persen dan rata-rata gain 0,51 dengan kategori cukup efektif dan pada uji coba operasional diperoleh nilai rata-rata 77,2 persen dan rata-rata gain 0,62 dengan kategori cukup efektif. LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia aplikasinya mengikuti jadwal pembelajaran tematik sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Adapun langkah-langkah kegiatan dari model terpadu (integrated) (Hernawan, 2008), adalah: (1) Membaca dan memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari seluruh mata pelajaran. (2) Memahami Standar Isi mata pelajaran serta mengkaji makna dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari tiap mapel tersebut. (3) Mencari KD yang bisa disatukan dalam tema-tema tertentu yang relevan. (4) Menuliskan tema yang telah dipilih dan susunan KD-KD yang sesuai di bawah tema tersebut. (4) Meletakkan Kompetensi dasar yang tidak dapat dimasukkan kedalam tema di bagian bawah.

Berdasarkan teori tersebut pengembangan LKPD berbasis PBL tema organ gerak hewan dan manusia dirancang sebagai pendamping buku peserta didik kurikulum 2013 untuk membantu peserta didik mengembangkan materi pembelajaran, memberikan pengalaman konkret bagi peserta didik, membangkitkan minat peserta didik, dan meningkatkan retensi belajar mengajar.

Penggunaan LKPD sebagai perangkat pembelajaran yang berperan langsung dengan kegiatan PBL peserta didik diharapkan mampu memberikan nilai tambah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti diketahui bahwa LKPD berbasis PBL berisi lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara berkelompok. Hal ini sesuai teori yang berbunyi; Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Devi et al., 2009).

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKPD Berbasis PBL. LKPD ini didesain dengan pendekatan proyek yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, Hasil validitas LKPD dengan pendekatan PBL pada tema organ gerak hewan dan manusia menunjukkan kriteria sangat valid setelah dilakukan validasi oleh validator materi, media, dan bahasa setelah dilakukan revisi sebanyak satu kali dengan nilai rata-rata 92 persen dengan kategori sangat valid, Hasil praktikalitas LKPD tema organ gerak hewan dan manusia menunjukkan kriteria sangat praktis setelah dilakukan penilaian kepraktisan oleh siswa dengan nilai rata-rata 85 persen dan guru 96 persen dengan kategori sangat praktis dan hasil uji efektivitas hasil belajar siswa dari data nilai pretest dan posttest, pada nilai pretest diperoleh hasil 44, dan pada saat posttest meningkat menjadi 77,2 persen setelah menggunakan produk LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu Hal ini menunjukkan terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014) 'Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013'.
- Arifin, N. and Tiun, S. (2013) 'Predicting malay prominent syllable using support vector machine', *Procedia Technology*, 11, pp. 861–869.
- Arikunto, S. (2006) 'Prosedur penelitian pendekatan praktek', Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009) 'Dasar-Dasar evaluasi pembelajaran', Jakarta: Bumi Aksara.
- Bawamenewi, A. (2019) 'Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi "Aku" Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), pp. 310–323.
- Borg, W. R. and Gall, M. D. (1984) 'Educational research: An introduction', *British Journal of Educational Studies*, 32(3).
- Depdiknas, P. B. (2008) 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)', Jakarta: Balai Pustaka.

- Effendi, R., Herpratiwi, H. and Sutiarso, S. (2022) 'Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(2), pp. 920–929.
- Emzir, D. A. (2011) 'Qualitative Research Methodology'. Jakarta: Rajawali Press.
- Hake, R. R. (1998) 'Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses', *American journal of Physics*, 66(1), pp. 64–74.
- Halim, B. (2016) 'Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Learning Cycle 7-E Materi Pemanasan Global Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa'.
- Hamzah, M. S. G., Mohamad, H. and Ghorbani, M. R. (2008) 'Excellent teachers' thinking model: implications for effective teaching.', *Australian Journal of Teacher Education*, 33(4), pp. 11–27.
- Handayani, S. A., Kirana, T. and Kardi, S. (2012) 'Pengembangan perangkat pembelajaran IPA berorientasi metode penemuan terbimbing (guided discovery) untuk meningkatkan keterampilan proses sains', *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 1(2), pp. 108–115.
- Hartman, K. B., Moberg, C. R. and Lambert, J. M. (2013) 'Effectiveness of Problem-Based Learning in Introductory Business Courses.', *Journal of Instructional Pedagogies*, 12.
- Hernawan, A. H. (2008) 'dkk. 2007', Pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- Joyce, D. D. and Song, Y. (2012) A theory of generalized Donaldson-Thomas invariants. *American Mathematical Soc.*
- Kurniasih, I. and Sani, B. (2015) 'Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru', Jakarta: Kata Pena, pp. 71–72.
- Mulyani, S. and Farida, F. (2020) 'Pengembangan LKPD berorientasi eksperimen dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(1), pp. 89–102.
- Ngalimun, S. P. and Pd, M. (2014) 'Strategi dan model pembelajaran', Yogyakarta: Aswaja Pessindo.
- Permendikbud no 22 (2016) 'permendikbud no 22 tahun 2016', *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), pp. 2071–2079.
- Prawironegoro, P. (1985) 'Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika', Jakarta: CV Fortuna.
- Purwanto, E. and Fatchan, A. (2016) 'Development of Geography Text Books Used by Senior High School Teachers Case Study at East Java-Indonesia.', *Journal of Education and Learning*, 5(1), pp. 60–67.

- Riduwan, S. (2011) 'Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis', Cetakan Ke-4 Bandung: Alfabeta.
- Rusman, M.-M. P. and Guru, M.-M. P. M. P. (2012) 'Jakarta: PT', Raja Grafindo Persada.
- Rusman, M. P. (2015) 'Curriculum implementation at elementary schools: A study on "best practices" done by elementary school teachers in planning, implementing, and evaluating the curriculum', *Journal of Education and Practice*, 6(21), pp. 106–112.
- Ruspiandi, R. (2016) 'PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Sukaraharja Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Kelas V Pada Materi Makna Pening'. FKIP UNPAS.
- Sari, F. B., Amini, R. and Mudjiran, M. (2020) 'Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 1194–1200.
- Seng, T. O. (2003) 'Problem based learning innovation: using problem to power learning in 21th century', Singapore: Thomson Learning.
- Sudirman, I. (2016) 'PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEMAMPUAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS'.
- Sugiyono, M. (2015) 'penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D)', Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surapranata, S. (2020) 'Analisis, validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil tes'.
- Triana, D., Rochmiyati, R. and Caswita, C. (2017) 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Guided Discovery Learning Di Sekolah Dasar', *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(18).
- Trianto, M. P. T. (2012) 'no. 15480003', Jakarta: PT Bumi AKsara.
- Yasir, M. (2013) 'Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis strategi belajar metakognitif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pewarisan sifat manusia', *BioEdu*, 2(1), pp. 77–83.